

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, analisis hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan CSR pada 10 perusahaan yang diteliti dinyatakan baik dan 100% perusahaan telah memenuhi standar industri. perusahaan tersebut telah menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan sosial. kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan tersebut meningkatkan penjualan, yang disebabkan karena konsumen cenderung tertarik membeli produk yang sebagian labanya disisihkan untuk kepentingan sosial lingkungan, misalnya untuk beasiswa, bantuan untuk korban bencana, pelestarian lingkungan, dan sebagainya sehingga profitabilitas perusahaan menjadi baik. Perusahaan yang tingkat pengungkapan CSR selama tahun 2014-2016 pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 mengalami kenaikan cenderung memiliki profitabilitas yang naik pula, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan CSR maka semakin baik pula profitabilitas perusahaan.

5.2. Saran

Bagian akhir laporan ini penulis bermaksud mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi instansi dan bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Bagi investor sebaiknya dalam menilai perusahaan tidak hanya memandang dari aspek keuangan saja, tetapi aspek diluar keuangan seperti aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan juga turut diperhitungkan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya menilai kegiatan CSR bukan sebagai tuntutan semata, tetapi sebagai kebutuhan perusahaan demi kelangsungan di masa mendatang.
3. Bagi perusahaan sebaiknya lebih terbuka lagi dalam mengungkapkan kegiatan yang berhubungan dengan tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menganalisis pengungkapan CSR yang lebih mendalam dari sumber-sumber pengungkapan yang lebih lengkap.
5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan rentang periode penelitian yang lebih lama agar dapat memprediksi hasil penelitian jangka panjang dan menggunakan proksi variabel profitabilitas perusahaan yang lebih luas dan variatif.